

**ANALISA KEPATUHAN PAJAK DENGAN PENDEKATAN
TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF PLANNED
BEHAVIOR) TERHADAP WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DI PROVINSI DKI JAKARTA**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : HADI SAPUTRA
NIM : 127 161 022**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2018**

ABSTRACT

The low awareness of individual taxpayers in paying taxes has become a major problem in developing countries in the tax aspect. The fact shows that the level of taxpayer compliance in Indonesia is still very low compared to other countries in Asia. The low compliance of individual taxpayers can be seen and assessed in terms of the taxpayer's psychology (attitudes, subjective norms, perceived behavioral controls, intentions, and tax compliance behavior).

This research is an explanatory research by analyzing the psychological aspects of taxpayers in tax-compliant behavior using the Theory of Planned Behavior approach as a research model. Sampling in this study uses non-probability sampling techniques with criteria for individual taxpayers who are registered and have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and report the Tax Return (SPT) in the Tax Service Office (KPP) in DKI Jakarta Province. The number of samples processed was 170 taxpayer responses to the questionnaire distributed, and the data was processed using Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Square (PLS) with the help of the SmartPLS 3.0 program.

The results of hypothesis testing show that attitude and perceived behavior control have a positive and significant effect on the intention to behave in compliance with taxes, while subjective norms have a positive but not significant effect on the intention to behave in compliance with taxes. The results of the study reveal conformity with the Theory of Planned Behavior that theoretically taxpayer behavior is caused by the intention to behave obediently to taxes which is reflected by attitudes, subjective norms and behavioral controls perceived by individual taxpayers in DKI Jakarta Province .

Keywords: attitude, subjective norms, perceived behavioral control, intentions, tax compliance behavior.

ABSTRAK

Rendahnya kesadaran wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak telah menjadi masalah utama negara berkembang dalam aspek pajak, Fakta menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan negara lain di Asia. Rendahnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat dilihat dan dikaji dari sisi psikologi wajib pajak (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, niat, dan perilaku kepatuhan pajak).

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan menganalisis aspek psikologi wajib pajak dalam berperilaku patuh terhadap pajak dengan menggunakan pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) sebagai suatu model penelitian. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan kriteria wajib pajak orang pribadi yang terdaftar dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Provinsi DKI Jakarta. Jumlah sampel yang diolah sebanyak 170 tanggapan wajib pajak atas kuesioner yang disebar, dan data diolah dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan program SmartPLS 3.0.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku patuh terhadap pajak, sedangkan norma subjektif berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat berperilaku patuh terhadap pajak. Hasil penelitian mengungkapkan kesesuaian dengan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) bahwa secara teoritis perilaku wajib pajak disebabkan oleh adanya niat untuk berperilaku patuh terhadap pajak yang direfleksikan oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan oleh wajib pajak orang pribadi di Provinsi DKI Jakarta.

Kata kunci : sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, niat, perilaku kepatuhan pajak

KATA PENGANTAR

Pajak berperan penting dalam pembangunan suatu negara, oleh sebab itu kesadaran dan kepatuhan pajak perlu di tingkatkan guna memenuhi dan meningkatkan pendapatan negara dari pajak, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, sehingga sudah seharusnya menjadi kewajiban wajib pajak untuk memenuhi semua kewajibannya dan juga menjadi kewajiban negara atau pemerintah dalam upaya meningkatkan pengawasan pajak agar tercipta kesadaran dan kepatuhan perpajakan di masyarakat.

Kepatuhan merupakan hal yang paling utama dalam meningkatkan penerimaan pendapatan negara dari pajak, karena banyaknya wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga berpengaruh terhadap penerimaan negara, mencerminkan kepatuhan formal maupun material yang buruk di Indonesia.

Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk menguji dan mengkaji lebih dalam mengenai perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam berperilaku patuh terhadap pajak. Ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak, tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*) guna menggambarkan hasil perilaku kepatuhan yang lebih teruji dan relevan dengan keadaan yang sebenarnya.

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta masukan kepada pihak-pihak terkait dengan pajak dan pihak-pihak yang berkepentingan. Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan ataupun kelemahan dalam penelitian Tesis ini, oleh karenanya penulis menerima kritik dan saran yang membangun dalam penelitian selanjutnya.

Jakarta, 11 Juli 2018

Penulis

Hadi Saputra

UCAPAN TERIMAKASIH

Keanugrahan inspirasi dari Tuhan Yang Mahaagung, Sang Triratna menjadi kekuatan kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan Tesis ini. Oleh karena itu, tiada kata terindah selain ucapan syukur tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini, walaupun pengerjaan Tesis ini melalui banyak kesulitan. Namun hal ini dapat dilalui oleh penulis sehingga penulisan Tesis ini tepat pada waktunya.

Penulis juga tidak lupa untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini diantaranya :

1. Ibu. Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si., Ak., CA selaku Kaprodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Bpk. Dr. Jonnardi, SE., Ak., MM., CA sebagai dosen pembimbing sekaligus anggota penguji Tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan segenap pemikiran, masukan dan pengarahannya kepada penulis sehingga Tesis ini terselesaikan tepat waktu.
3. Bpk. Dr. Ishak Ramli, SE., MM sebagai dosen dan ketua penguji sidang proposal Tesis dalam memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian dan penyusunan Tesis ini sehingga menjadi lebih baik seperti saat ini.
4. Bpk. Dr. Arles Ompusunggu, SE., M.Si., Ak sebagai anggota penguji yang memberikan arahan dan masukan yang membangun dalam penyelesaian dan penyusunan tesis ini.
5. Bpk. Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, SH.,MM sebagai dosen dan ketua penguji sidang Tesis ini.
6. Bpk. Dr. Jamaludin Iskak, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA sebagai dosen dan anggota penguji sidang Tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberi materi kuliah selama masa perkuliahan.

8. Kedua orangtua tercinta penulis: Ayahanda Lie Kwe Seng dan Ibunda Kho Ming Hwa yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga sampailah waktu dan kesempatan ini serta seluruh doa restu dan juga dorongan baik spiritual maupun motivasi yang tidak dapat ungkapkan dan terbalaskan.
9. Kakak tercinta penulis beserta keluarga: Meti Kristianti, Handri dan Carroline Khow serta keponakan baruku: Carmelita Khow, yang telah memberikan dorongan, bantuan spiritual dan motivasi yang tidak pernah terlupakan.
10. Adik tercinta: Novelia Cahyani yang telah memberikan semangat serta motivasi bagi penulis.
11. Yang terkasih: Yunie Suherman yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan spiritual serta cinta dan kesetiaan yang tak pernah surut.
12. Bpk. Gunarso Budiman dan Ibu. Kim Lie selaku Direktur PT. Sparta Prima yang telah banyak membantu, maupun motivasi serta memberikan kesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikan hingga saat ini.
13. Bpk. Ediyanto, selaku Kepala Bagian Akunting PT. Sparta Prima yang telah memberikan motivasi selama berkerja dan melanjutkan pendidikan hingga saat ini.
14. PT. Sparta Prima dan seluruh staf ahli, rekan-rekan, yang telah memberikan kesempatan, kelonggaran waktu dan motivasi dalam kelancaran administratif dalam menjalankan pendidikan.
15. Herwin Sanjaya selalu sahabat penulis yang sangat berperan dalam terselesaikannya penulisan Tesis ini.
16. Rekan-rekan S2 Untarian: Jason Hugo, Kezia Josephine, Cristiana Nona, Lusy Ariestian, Cyntia Sari, Dian Pertiwi, Hanjaya, Raynaldi Daeng Kuma, Vanie, Meiliana Jaunanda, Desi Natalia, Freddy Natanael, Alvina Nata Prawira, Adhi Christian Ciuyono, Yansen Kristian, terimakasih atas inspirasi dan pengalaman belajar yang tak terlupakan di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan warna-warni kehidupan bernuansa akademik.

17. Fanny Magdalena selalu teman kuliah dan sumber inspirasi yang sangat berperan dalam terselesaikannya Tesis ini dengan tepat waktu.
18. Semua responden dalam penelitian ini, terimakasih atas semua waktu dan kesediaannya yang diberikan untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat selesai.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih terdapat ketidaksempurnaan. Untuk itu, disampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat berbagai kekurangan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Tangerang, 11 Juli 2018

Penulis

Hadi Saputra

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	14
1.3 Pembatasan Masalah.....	15
1.4 Rumusan Masalah.....	16
1.5 Tujuan Penelitian	17
1.6 Manfaat Penelitian	18

BAB II LANDASAN TEORI..... **20**

2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	20
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	20
2.1.1.1 Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward Behavior</i>).....	23
2.1.1.2 Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>).....	24
2.1.1.3 Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan (<i>Perceived Behavioral Control</i>).....	25
2.1.1.4 Niat Kepatuhan Pajak	26
2.1.2 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	27
2.1.3 Teori Kepatuhan.....	27
2.1.3.1 Kepatuhan Wajib Pajak.....	29
2.1.3.1.1 <i>Self Assesment System</i>	32
2.1.4 Wajib Pajak Orang Pribadi.....	32
2.2 Kaitan Antar Variabel	33
2.2.1 Pengaruh sikap (<i>Attitude</i>) Terhadap Niat Berperilaku Patuh Terhadap Pajak.....	33
2.2.2 Pengaruh Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>) Terhadap Niat Berperilaku Patuh Terhadap Pajak.....	35

2.2.3	Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan (<i>Perceived Behavioral Control</i>) Terhadap Niat Berperilaku Patuh Terhadap Pajak.....	37
2.2.4	Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan (<i>Perceived Behavioral Control</i>) Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak.....	39
2.2.5	Pengaruh Niat Berperilaku (<i>Behavioral Intention</i>) Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak.....	41
2.3	Penelitian Terdahulu.....	43
2.4	Kerangka Pemikiran.....	52
2.4.1	Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....		56
3.1	Desain Penelitian.....	56
3.2	Populasi.....	57
3.3	Teknik Pemilihan Sampel.....	61
3.4	Prosedur Pengumpulan Data.....	62
3.5	Instrumen Penelitian.....	64
3.6	Teknik Analisis Data dan Model Penelitian.....	65
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	67
3.6.2	Teknik Analisis Data.....	68
3.7	Pengujian Hipotesis.....	72
3.8	Operasionalisasi Variabel.....	73
3.9	Hasil Pengujian Kuesioner (<i>Pretest Kuesioner</i>).....	79
3.9.1	Transformasi Data Kuesioner.....	79
3.9.2	Reabilitas Indikator (<i>Construct Reliability</i>).....	80
3.9.3	Validitas Indikator (<i>Discriminat Validity</i>).....	83
3.9.4	Validitas dan Reliabilitas Variabel Laten (<i>Convergent Validity & Composite Reliability</i>).....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		86
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian.....	86

4.2 Deskripsi Objek Penelitian	89
4.3 Statistik Deskriptif	96
4.4 Hasil Uji Asumsi.....	98
4.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	98
4.4.1.1 Reliabilitas Indikator (<i>Construct Reliability</i>).....	98
4.4.1.2 Validitas Indikator (<i>Discriminat Validity</i>).....	101
4.4.1.3 Validitas dan Reliabilitas Variabel Laten (<i>Convergent Validity & Composite Reability</i>).....	103
4.4.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	104
4.4.2.1 Analisa Koefisien Jalur (<i>Path Coefficients</i>).....	105
4.4.2.2 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total Efek.....	108
4.4.2.3 Analisa Nilai R-Square	111
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	112
4.6 Pembahasan.....	117
4.6.1 Sikap terhadap kepatuhan pajak berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh terhadap pajak.....	117
4.6.2 Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh terhadap pajak.	119
4.6.3 Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh terhadap pajak.....	122
4.6.4 Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif secara langsung terhadap perilaku kepatuhan pajak.....	125
4.6.5 Niat untuk berperilaku patuh berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pajak.....	127
BAB IV PENUTUP	131
5.1 Simpulan	131
5.2 Saran	138
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	140
DAFTAR PUSTAKA	142
DAFTAR LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3.1	Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat.....	58
Tabel 3.2	Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat.....	58
Tabel 3.3	Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan.....	59
Tabel 3.4	Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur.....	59
Tabel 3.5	Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara.....	60
Tabel 3.6	Kriteria <i>outer model</i> dengan indikator reflektif.....	70
Tabel 3.7	Kriteria <i>outer model</i> dengan indikator formatif.....	70
Tabel 3.8	Kriteria <i>inner model</i>	71
Tabel 3.9	Operasionalisasi Variabel.....	74
Tabel 3.10	Referensi Kuesioner.....	78
Tabel 3.11	<i>Outer Loading Pretest Questionere</i>	81
Tabel 3.12	<i>Cross Loading Pretest Questionere</i>	83
Tabel 3.13	<i>Construct Reliability and Validity Pretest Questionere</i>	84
Tabel 4.1	Komposisi Jenis Kelamin Responden.....	87
Tabel 4.2	Komposisi Usia Responden.....	87
Tabel 4.3	Komposisi Pendidikan Terakhir Responden.....	88

Tabel 4.4	Komposisi Pekerjaan Responden.....	89
Tabel 4.5	Jumlah Dan Proporsi Data Uji	91
Tabel 4.6	Sebaran Data Uji Pada Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat.....	92
Tabel 4.7	Sebaran Data Uji Pada Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat.....	93
Tabel 4.8	Sebaran Data Uji Pada Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan.....	93
Tabel 4.9	Sebaran Data Uji Pada Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur	94
Tabel 4.10	Sebaran Data Uji Pada Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara.....	94
Tabel 4.11	Sebaran Data Uji Pada Kantor Wilayah DJP Di Dprovinsi DKI Jakarta	95
Tabel 4.12	<i>Statistic Descriptive</i>	96
Tabel 4.13	<i>Outer Loading</i>	99
Tabel 4.14	<i>Cross Loading</i>	102
Tabel 4.15	<i>Construct Reliability and Validity</i>	103
Tabel 4.16	<i>Path Coefficients</i>	105
Tabel 4.17	Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung dan Total Efek	109
Tabel 4.18	<i>R Square</i>	111
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Hipotesis	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik perbandingan <i>Tax Ratio</i> Indonesia dengan negara berkembang di Asia (2012 - 2016).....	2
Gambar 1.2	Grafik Penurunan <i>Tax Ratio</i> Indonesia sejak 2010 - 2017	3
Gambar 1.3	Realisasi dan Rasio Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi	4
Gambar 1.4	Target dan Realisasi Penerimaan PPh 21	6
Gambar 2.1	Model Teori Perilaku Terencana.....	22
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	52
Gambar 2.3	Model Penelitian.....	54
Gambar 3.1	Model Penelitian Teoritis	66
Gambar 3.2	Grafik <i>Outer Model Pretest</i> Model Struktural.....	82
Gambar 4.1	Grafik Proporsi Sampel Yang Digunakan	95
Gambar 4.2	Grafik Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	99
Gambar 4.3	Grafik Diagram Jalur (<i>Path Analysis</i>) Pengaruh Total (<i>Total Effect</i>)	106
Gambar 4.4	Grafik Diagram Jalur (<i>Path Analysis</i>) Model Penelitian Teoritis	114

BAB I

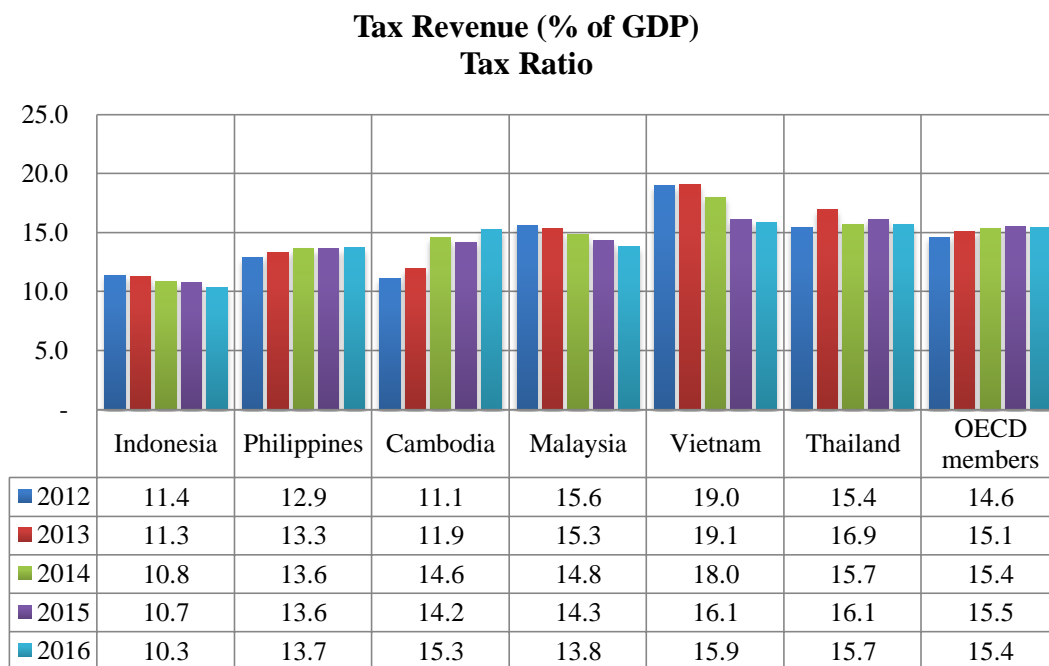
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Rendahnya kesadaran wajib pajak individu (wajib pajak orang pribadi) dalam membayar pajak telah menjadi masalah utama negara berkembang dalam aspek pajak. Sejak tahun 1984 sistem pemungutan dan pelaporan pajak di Indonesia menggunakan sistem *self assessment* yang berbeda dengan sistem pemungutan pajak yang dipakai sebelumnya, yaitu sistem *official assessment*. Sistem *self assessment* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahunnya sesuai dengan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penerapan sistem ini akan efektif apabila kondisi kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) pada masyarakat telah terbentuk (Widi dan Bambang, 2012).

Fakta menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih sangat rendah, terlihat dari *tax gap* tahun 2017 sebesar 10,26% yang menunjukkan *shortfall* sebesar Rp. 132,4 triliun dan *tax ratio* yang terus mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir. Berdasarkan Direktorat Jendral Pajak *tax ratio* pada tahun 2012 sebesar 11,4%, 2013 sebesar 11,3%, 2014 sebesar 10,9%, 2015 sebesar 10,8%, 2016 sebesar 10,4%, dan 2017 sebesar 10,1% dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB) (BPS, 2018).

Jika dibandingkan dengan negara berkembang lain, rasio pajak Indonesia berada dibawah negara berkembang lain dikawasan Asia seperti Malaysia 15,5%, Thailand 17%, Filipina 14,4%, Vietnam 13,8%. Grafik perbandingan *tax ratio* Indonesia dengan negara berkembang di Asia selama lima tahun terakhir diilustrasikan dengan grafik di bawah ini :

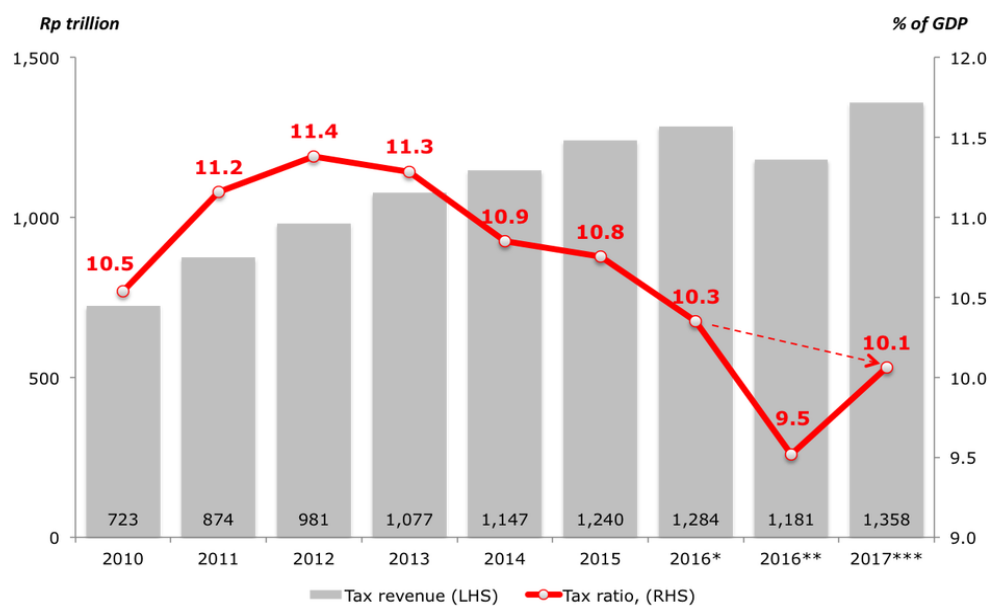


Sumber : World Bank yang diolah, 2018

Gambar 1.1

Grafik perbandingan *Tax Ratio* Indonesia dengan negara berkembang di Asia (2012 - 2016)

Dengan tingkat rasio pajak yang rendah, menunjukkan bahwa pendapatan yang dikumpulkan oleh pemerintah Indonesia juga rendah, untuk itu perlu dikaji dan diteliti secara intensif faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan motivasi wajib pajak untuk berperilaku patuh. Fenomena kepatuhan wajib pajak di Indonesia yang rendah ini menjadi motivasi pertama peneliti untuk meneliti secara intensif mengenai faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak di Indonesia khususnya di DKI Jakarta, dikarenakan DKI Jakarta merupakan daerah dengan tingkat kepatuhan yang paling tinggi di Indonesia dibandingkan dengan daerah lain yang di Indonesia. Grafik *tax ratio* Indonesia selama lima tahun terakhir diilustrasikan dengan grafik di bawah ini :



Sumber : BPS, 2018

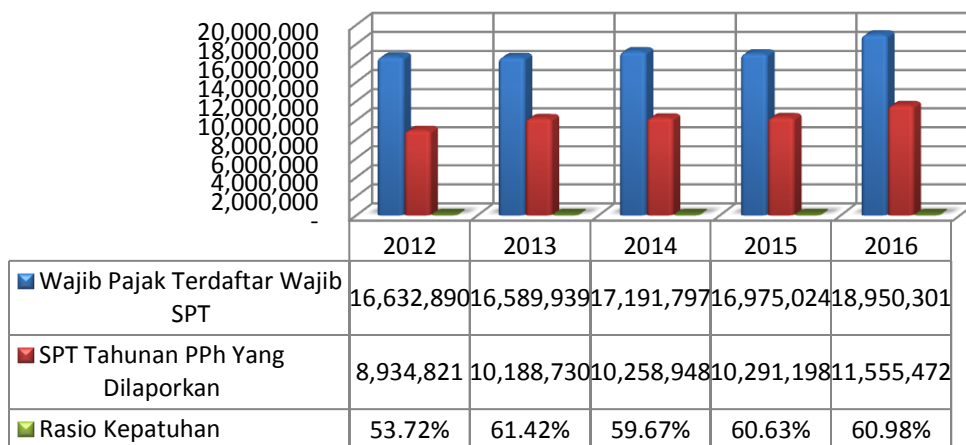
* Preliminary actual.
 ** Without penalties from tax amnesty.
 *** own projection.

Gambar 1.2

Grafik Penurunan *Tax Ratio* Indonesia sejak 2010 - 2017

Salah satu penyebab belum optimalnya penerimaan pajak di Indonesia adalah rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari rendahnya kepatuhan formal wajib pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh). Berdasarkan data historis penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) 21 terlihat bahwa terdapat rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang sangat kecil dengan membandingkan wajib pajak terdaftar dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang dilaporkan, grafik realisasi dan rasio penyampaian SPT PPh 21 diilustrasikan dalam grafik dan berikut ini :

Realisasi dan Rasio Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi



Sumber : *Annual Report* DJP yang diolah, 2018

Gambar 1.3

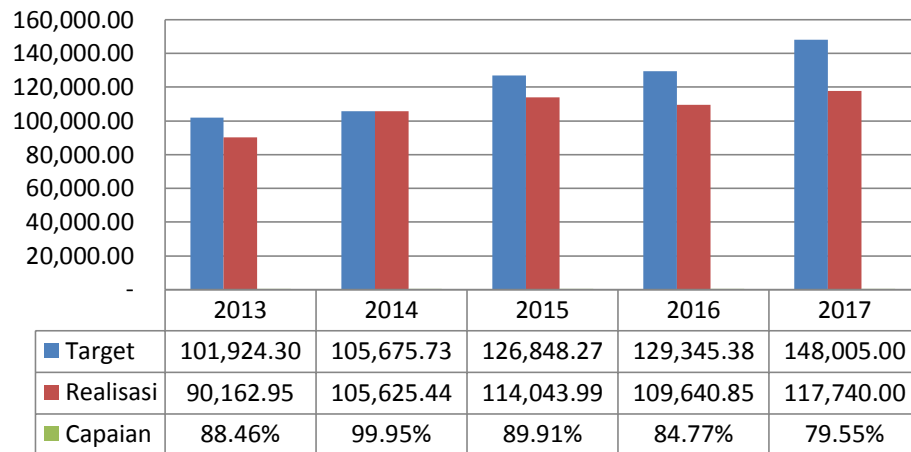
Realisasi dan Rasio Penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi

Penerimaan pajak merupakan pemasukan utama untuk membiayai pengeluaran pemerintah, jadi pemerintah selalu melakukan upaya besar untuk menaikkan pendapatan pajak salah satunya dengan meningkatkan kepatuhan pajak. Berbagai program diimplementasikan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan program *Sunset Policy* di tahun 2008 dan *Tax Amnesty* di tahun 2016 yang merupakan upaya dan kebijakan pajak dalam memperoleh pendapatan pajak secara situasional sekaligus dengan harapan meningkatkan kepatuhan pajak, kebijakan pajak secara situasional *Tax Amnesty* tersebut berkaitan dengan program pemerintahan presiden Jokowi yang membutuhkan sumber pendanaan yang cepat tanpa menambah jumlah hutang negara untuk membiayai proyek infrastruktur di Indonesia, sehingga penerimaan dari pajak dalam bentuk kebijakan situasional *Tax Amnesty* merupakan alternatif yang tepat.

Berkaitan dengan penerimaan pajak sebenarnya perusahaan (wajib pajak badan) memiliki kepatuhan yang lebih baik dari pada wajib pajak individu (wajib pajak orang pribadi), hal ini dibuktikan dengan rasio penyampain SPT PPh 21 yang kecil dan juga pendapatan dari sektor pajak orang pribadi (PPh 21) yang tidak pernah mencapai target yang ditetapkan pemerintah, adapun pada tahun 2014 realisasi penerimaan PPh Pasal 21 mencapai Rp105.625.441.206.028 atau 99,95 persen dari target, serta mengalami pertumbuhan 17,15 persen dari realisasi tahun sebelumnya. Kinerja penerimaan PPh Pasal 21 tersebut dipengaruhi antara lain oleh

adanya penyesuaian Upah Minimum Provinsi (UMP) pada sebelas kota/kabupaten provinsi, kenaikan remunerasi pada sembilan kementerian/lembaga, peningkatan pembayaran gaji pokok PNS, TNI, dan pejabat negara, serta peningkatan laju inflasi pada tahun tersebut secara bersamaan. Adapun target dan realisasi penerimaan PPh 21 diilustrasikan dalam grafik berikut :

**Target dan Realisasi Penerimaan PPh 21
(Dalam miliar - Rp)**



iii

ber : Anual Report DJP yang diolah, 2018

Gambar 1.4

Target dan Realisasi Penerimaan PPh 21

Rendahnya kesadaran wajib pajak untuk melapor dan membayar pajak berdampak pada kepatuhan pajak dan telah menjadi masalah utama negara dari aspek kepatuhan pajak khususnya di Indonesia. Umumnya,

penerimaan pajak yang kecil terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia, hal tersebut tidak hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat rasio wajib pajak terhadap jumlah wajib pajak di Indonesia tetapi juga disebabkan oleh faktor dominan lainnya seperti tingginya jumlah praktik *tax avoidance* dan *tax evasion* di Indonesia, kepercayaan wajib pajak kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang rendah, implementasi dan kompleksitas penerapan administrasi perpajakan, moralitas pajak yang rendah, sistem dan juga penggunaan dana pajak tidak transparan.

Kepatuhan pajak dapat dilihat juga dari sisi psikologi wajib pajak, pendekatan melalui aspek psikologi dapat dilakukan mengingat dalam suatu negara yang menganut sistem demokrasi, hubungan antara pembayar pajak dengan otoritas pajak dapat dilihat sebagai suatu kontrak psikologi (Feld dan Frey, 2002 dalam Widi dan Argo, 2010). Suatu kontrak psikologi dalam perpajakan menuntut adanya hubungan yang setara antara pembayar pajak dan otoritas pajak dan keberhasilan pemungutan pajak bergantung dari seberapa besar kedua belah pihak saling mempercayai dan mematuhi atau memenuhi komitmen dalam kontrak psikologi ini.

Pajak, walaupun dapat dipandang dari sisi kontrak psikologi di atas, namun (Allingham and Sandmo 1972 dalam Widi dan Argo, 2010) menyatakan keputusan individu untuk melaksanakan kepatuhan pajak didasari dengan keputusan yang rasional untuk memaksimalkan utilitas ekonomi individu itu sendiri. Dengan demikian, pengawasan dan pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan menjadi tugas pemerintah.

Banyak penelitian tentang kepatuhan wajib pajak yang telah dilakukan baik di luar negeri maupun di Indonesia dengan menggunakan berbagai macam pendekatan. Widi dan Bambang (2012) menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah tingkah laku wajib pajak dalam melaporkan informasi yang diperlukan tepat waktu, mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, dan membayar pajak tepat waktu tanpa ada tindakan pemaksaan. Dari pengertian ini maka penelitian tentang kepatuhan wajib pajak bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori perilaku.

Ada beberapa teori perilaku yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan perilaku individu. Widi dan Bambang (2012) menyatakan bahwa Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan Ajzen (1991) adalah salah satu teori sikap yang banyak diaplikasikan dalam beragam perilaku. Arniati (2009) dalam Widi dan Bambang (2012) juga menyatakan bahwa Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) adalah salah satu model psikologi sosial yang paling sering digunakan untuk meramalkan perilaku. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan prediksi perilaku yang baik karena diseimbangkan oleh niat untuk melaksanakan perilaku.

Atas dasar inilah tersebut yang menjadikan motivasi kedua peneliti untuk menggunakan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan Ajzen (1991) untuk menjelaskan fenomena

atau faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Indonesia saat ini khususnya di Provinsi DKI Jakarta.

Dalam Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya niat dalam berperilaku. Menurut Ajzen (1991), munculnya niat berperilaku ditentukan oleh tiga faktor penentu, yaitu: (1) sikap terhadap perilaku; (2) norma subjektif; dan (3) kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Berdasarkan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991), dapat diketahui bahwa perilaku individu untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan dipengaruhi oleh niat (*intention*) untuk berperilaku patuh. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, pertama adalah *behavioral belief*, yaitu merupakan keyakinan akan hasil dari suatu perilaku (*outcome belief*) dan evaluasi terhadap hasil perilaku tersebut. Keyakinan dan evaluasi terhadap hasil tersebut akan membentuk variabel sikap (*attitude*) terhadap perilaku tersebut. Faktor kedua adalah *normative belief*, yaitu keyakinan individu terhadap harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya, seperti keluarga, teman, dan konsultan pajak yang motivasi untuk mencapai harapan tersebut. Harapan normatif tersebut membentuk variabel norma subjektif (*subjective norm*) atas suatu perilaku. Faktor ketiga adalah *control belief*, yaitu keyakinan individu terhadap keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilakunya, dan juga persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal tersebut

mempengaruhi perilakunya. *Control belief* membentuk variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*).

Motivasi ketiga dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin memperluas sampel penelitian dan memperkuat indikator pada kerangka pemikiran Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Ajzen (1991), menjelaskan bahwa model Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) sangat terbuka untuk dimodifikasi ataupun ditambah variabel prediktor lain untuk memperkuat dalam memprediksi niat dan perilaku tentang objek yang diteliti. Modifikasi dan penambahan variabel telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, modifikasi model ini bertujuan agar mampu menjelaskan lebih akurat prediksi niat dan perilaku wajib pajak secara lebih baik. Bobek dan Hatfield (2003) menambahkan variabel kewajiban moral begitu juga dengan Mustikasari (2007) menambah variabel kewajiban moral, kondisi keuangan perusahaan, fasilitas perusahaan, dan iklim keorganisasian. Selain itu Widi dan Argo (2010) juga menambahkan variabel kewajiban moral untuk memperkuat prediksi terhadap niat ketidakpatuhan pajak.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widi dan Bambang (2012) yang menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan kondisi atau faktor situasional dengan menambahkan variabel *Sunset Policy* yang bertujuan untuk melihat dampak atau pengaruh kebijakan *Sunset Policy* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak (*willingness to pay*). Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Novianti

(2017) yang menambahkan variabel *Tax Amnesty*, penambahan variabel *Tax Amnesty* bertujuan untuk mengukur dampak dan pengaruh pengampunan pajak terhadap kepatuhan dikarenakan *Tax Amnesty* merupakan salah satu kebijakan fiskal yang dapat diklasifikasikan sebagai faktor situasional yang dapat memoderasi ketidakpatuhan pajak dan faktor-faktor penentunya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menambahkan variabel laten lainnya, dalam penelitian ini peneliti tidak menambah variabel laten dalam model penelitian akan tetapi peneliti akan memperkuat model penelitian dengan mengambil beberapa indikator dari penelitian sebelumnya yang mencerminkan validitas dan reabilitas yang baik dan akan diujikan kepada responden dengan sebaran data secara proporsional di setiap wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Provinsi DKI Jakarta dengan harapan dapat mengeneralisasi populasi dalam interpretasi hasil penelitian ini serta dengan akurat dalam menginterpretasikan kepatuhan pajak di DKI Jakarta.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bobek dan Hatfield (2003) menguji ketidakpatuhan wajib pajak dengan menggunakan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Dalam kerangka penelitiannya, ketidakpatuhan pajak dibentuk oleh tiga faktor: sikap terhadap ketidakpatuhan, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan dengan menambahkan kewajiban moral sebagai variabel moderasi. Hasilnya adalah sikap terhadap

ketidapatuhan dan norma subyektif mempengaruhi niat berperilaku. Hasil serupa juga didapatkan oleh Bobek et, al (2007) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa norma sosial sebagian besar mempengaruhi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasa dan Prayudi (2017) di Bali yang menemukan bukti empiris bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap niat berperilaku patuh, dan Novianti (2017) yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap niat berperilaku tidak patuh, namun kontrol perilaku yang dipersepsikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidapatuhan pajak.

Namun hasil berbeda didapatkan pada penelitian Martha (2013) di New Zealand yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan pajak. Sejalan dengan penelitian Widi dan Bambang (2012) di Pluit, Jakarta dimana hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat kepatuhan pajak dan kontrol perilaku yang dipersepsikan secara langsung berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat kepatuhan pajak, yang sejalan dengan penemuan penemuan Trivedi et al. (2005) dalam penelitiannya di Toronto, Kanada yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan fenomena perpajakan saat ini yaitu rendahnya kepatuhan pajak dan target pajak yang tidak tercapai serta terus mengalami penurunan *tax ratio*, maka dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian mengenai kepatuhan pajak untuk meneliti perilaku kepatuhan wajib pajak di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini akan memperluas sampel penelitian dari penelitian sebelumnya dan memodifikasi setiap instrumen uji yang akan diujikan kepada responden agar mendapatkan hasil uji yang lebih valid dan reliabel sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini berfokus kepada faktor penentu perilaku individu dalam bertindak patuh terhadap kepatuhan pajak berdasarkan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang mencerminkan perilaku spesifik (sikap/*attitude*) wajib pajak, keadaan sosial yang dirasakan wajib pajak (norma subjektif/*subjective norm*) dan persepsi individu dalam melakukan kepatuhan pajak (kontrol perilaku yang dipersepsikan/*perceived behavioral control*). Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dibidang Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan (ASPP) dengan Judul “ **Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi DKI Jakarta** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masih ditemukan hasil yang beragam dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan dan menggambarkan perbedaan di setiap daerah dan setiap negara yang diteliti dalam menggambarkan kepatuhan wajib pajak yang menunjukkan bahwa :

1. Niat berperilaku patuh terhadap pajak sangat berkaitan dengan sikap wajib pajak (*attitude*) (Bobek et al, 2003 dan Widi dan Bambang, 2012).
2. Niat berperilaku patuh wajib pajak sangat dipengaruhi oleh orang-orang disekitarnya, dan faktor lingkungan wajib pajak (*subjective norm*). (Bobet et al, 2007 dan Yasa dan Prayudi, 2017).
3. Niat berperilaku patuh wajib pajak disebabkan oleh kontrol perilaku wajib pajak (*perceived behavior control*). (Trivedi et al, 2005 dan Widi dan Bambang, 2012).
4. Perilaku kepatuhan wajib pajak secara langsung disebabkan oleh kontrol perilaku wajib pajak (*perceived behavior control*). (Widi dan Bambang, 2012 dan Martha, 2013).
5. Perilaku kepatuhan wajib pajak didasari oleh adanya niat (*intention*) wajib pajak untuk berperilaku patuh terhadap pajak¹.

1. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu : Bobek et al, 2003; Trivedi et al, 2005; Bobet et al, 2007; Widi dan Bambang 2012; Martha, 2013; Yasa dan Prayudi, 2017; Novianti, 2017.

Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji kembali mengenai perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pendekatan aspek psikologi wajib pajak, dengan terfokus pada model Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) sebagai suatu model penelitian dikarenakan Mutikasari (2007) dan, Widi dan Bambang (2012) menyatakan bahwa Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) adalah salah satu model psikologi sosial yang paling sering digunakan untuk meramalkan perilaku individu dan terbukti dapat menggambarkan perilaku wajib pajak dalam kaitannya dengan penelitian tentang perilaku kepatuhan pajak.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam dan terfokus, permasalahan penelitian ini harus dibatasi dalam lingkup yang lebih sempit. Dalam hal ini, karena adanya keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, penelitian ini hanya memfokuskan model penelitian yang sudah dibuat oleh Ajzen, 1991 dalam Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) sehingga peneliti lebih terfokus pada perilaku wajib pajak dalam menganalisa pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat untuk berperilaku patuh terhadap pajak, dan menguji pengaruh langsung kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap perilaku wajib pajak secara langsung. Sehingga peneliti dapat terfokus dalam mengkaji dan mengkonfirmasi perilaku

kepatuhan pajak dengan pendekatan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*).

Penelitian ini akan dilakukan pengujian dengan populasi di Provinsi DKI Jakarta yang berdasarkan data kepatuhan merupakan daerah dengan tingkat kepatuhan yang paling tinggi di bandingkan daerah lainnya di Indonesia selain itu berbagai suku, etnis dan ras ada di Provinsi DKI Jakarta, dengan harapan data yang dikumpulkan lebih mencerminkan maksud dan tujuan penelitian ini di Indonesia dan di Provinsi DKI Jakarta khususnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh terhadap pajak?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh terhadap pajak?
3. Apakah kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh terhadap pajak?
4. Apakah kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pajak secara langsung?
5. Apakah niat wajib pajak untuk berperilaku patuh berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pajak?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan mengkaji secara empiris pengaruh sikap terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh di Provinsi DKI Jakarta.
2. Untuk menguji dan mengkaji secara empiris pengaruh norma subjektif terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh di Provinsi DKI Jakarta.
3. Untuk menguji dan mengkaji secara empiris pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh di Provinsi DKI Jakarta.
4. Untuk menguji dan mengkaji secara empiris pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak secara langsung di Provinsi DKI Jakarta.
5. Untuk menguji dan mengkaji secara empiris hubungan niat terhadap perilaku kepatuhan pajak di Provinsi DKI Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk menerapkan pengetahuan selama kuliah di Universitas Tarumanagara serta memberikan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian dengan menguji fenomena perpajakan yang ada saat ini menggunakan *Theory of Planned Behavior*.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengetahui faktor perilaku wajib pajak di DKI Jakarta dalam hubungannya dengan kepatuhan pajak.
 - c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat berikan gambaran umum dan menegaskan pengaruh perilaku wajib pajak terhadap niat wajib pajak untuk berperilaku patuh.
 - d. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisa hubungan antara perilaku kepatuhan pajak dan faktor determinasinya.
2. Bagi institusi/Pemerintah
 - a. Memberikan informasi bagi pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) khususnya tentang perilaku wajib pajak yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi dan meningkatkan

- praktik kepatuhan pajak di daerah dengan tingkat kepatuhan rendah, serta dalam membuat kebijakan pajak yang akan datang.
- b. Memberikan masukan bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan pajak dalam rangka menaikkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Kebijakan ini dapat meliputi bidang-bidang yang berhubungan dengan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dari wajib pajak.
3. Bagi institusi Universitas Tarumanagara
 - a. Sebagai nilai tambah bagi kalangan akademik, khususnya program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dalam melengkapi kajian-kajian mengenai perilaku kepatuhan pajak dalam studi akuntansi keperilakuan dan bidang penelitian Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan (ASPP).
 - b. Menambah dan memperkaya khasanah penelitian ilmiah di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada umumnya, dan Program studi Akuntansi Perpajakan khususnya.
 4. Bagi mahasiswa dan pihak lain
 - a. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama dan sejenis di masa yang akan datang.
 - b. Segala sesuatu yang tertulis di tesis ini bisa menjadi sumber bacaan, informasi tambahan, bahan referensi, dan sebagainya bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Aldia Oktavi., Budiman, Judi., Wijayanti, Provita. (2014). Kepatuhan Wajib Pajak Badan Perusahaan Manufaktur Di Semarang Dalam Perspektif Tax Profesional. *Jurnal InFestasi*, Vol. 10 No.1 Juni 2014, Hal. 25-35.

Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality, and Behavior*. 2nd Edition. Berkshire, UK Open University Press-McGraw Hill Education.

----- 2002. *Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*. September (Revised January, 2006).

----- 1991. *The Theory Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50: 179-211.

Ariani, Yenni., Pratiwi, Raisa., Fajriana, Icha. (2013). Pengaruh Pengampunan Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di KPP Pratama Ilir Barat Palembang). *Jurnal Akunansi*.

Bobek, D. dan Richard C. Hatfield. (2003). An Investigation of Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance. *Behavioral Research in Accounting*. 15: 13 – 38.

Bobek, D., Richard C. Hatfield, dan Kristin Wentzel. (2007). An Investigation of Why Taxpayers Prefer Refunds: A Theory of Planned Behavior Approach. *The Journal of the American Taxation Association (JATA)*. Vol. 29, No. 1 Spring 2007 pp. 93–111

Bobek, D., Robin W., John T. (2007). The Social Norms of Tax Compliance: Evidence from Australia, Singapore, and the United States. *Journal of Business Ethics*. 74:49–64. Springer 2007. DOI 10.1007/s10551-006-9219-x

Budi Wahyono. (2013). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2013*. Tesis. PPs UNS.

Benk, Serkan., Cakmak, Ahmet Ferda., Budak, Tamer. (2011). “An Investigation of Tax Compliance Intention: A Theory of Planned Behavior Approach”. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* ISSN 1450-2275 Issue 28.

Damayanti, Theresia Woro., Sutrisno., Subekti, Imam., Baridwan, Zaki. (2015). Trust and Uncertainty Orientation: An Efforts to Create Tax Compliance in Social Psychology Framework. *2nd Global Conference on Business and Social Science-2015, GCBSS-2015, 17-18 September 2015, Bali, Indonesia. Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (2015) 938 – 944.

Depari, Ruben Alfa. (2014). *Analisis Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Oleh Wajib Pajak (Studi Kasus Di KPP Pratama Salatiga)*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.

Ernawati, Widi Dwi and Purnomosidhi, Bambang. (2015). Pe.ngaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan, dan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*.

Fishbein, Martin., Ajzen, Icek. (1975). *Belief, Attitude, Intention And Behavior : An Introduction to Theory and Reaserch*. Canada : Addison-Wesley Series In Social Psychology. ISBN 0-201-02089-0.

Francis, Jillian J., Martin P Eccles, Marie Johnston, Anne Walker, Jeremy Grimshaw, Robbie Foy, Eileen F S Kaner, Liz Smith, Debbie Bonetti. (2004). *Constructing Questionnaires Based On The Theory of Planned Behaviour: A Manual for Health Services Researchers, Centre for Health Services Research, University of Newcastle, United Kingdom*.

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2.0*. Semarang: Badan Penerbit Undip. ISBN : 979.704.300.2.

Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis PLS Dengan Program SmartPLS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Handoyono, Rudi. (2014). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Semarang Candisari. *AKUN-t: Vol. 2 No 2 April 2014/ ISSN 23032*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A Dan B Terpadu*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Kementrian Keuangan Indonesia., Direktorat Jendral Pajak. (2013). *Committed to Stronger Presence*. Jakarta. Laporan Tahunan 2013.

Kementrian Keuangan Indonesia., Direktorat Jendral Pajak. (2014). *Upholding the Spirit Of Revitalization For Integrated Transformation*. Jakarta. Laporan Tahunan 2014.

Kementerian Keuangan Indonesia., Direktorat Jendral Pajak. (2015). *Tahun Pembinaan Wajib Pajak : Membangun Budaya Taat Pajak*. Jakarta. Laporan Tahunan 2015.

Kementerian Keuangan Indonesia., Direktorat Jendral Pajak. (2016). *Kontribusi strategis Membangun bangsa Melalui Amnesti Pajak*. Jakarta. Laporan Tahunan 2016.

Muslim, Muhammad Ridhani. (2015). Intensi Kepatuhan Membayar Pajak Ditinjau Dari Theory Planned Behavior Pada Wajib Pajak Berprofesi Entrepreneur”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Mustikasari, Elia. (2007). Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya, *Seminar Nasional Akuntansi X. Makasar*.

Notohatmojo, B. Soehakso. (2017). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Wilayah Kerja KPP Pratama Tigaraksa). *Vol 1 No. 1 Publikasi Karya Ilmiah Akuntansi*.

Novianti, Agnes Findia. (2017). An Investigation Of The Theory Of Planned Behaviour And The Role Of Tax Amnesty In Tax Compliance. *Jurnal Akuntansi*.

Nowak, ND. (2007), *Tax Administration: Theory and Practice*, Salemba Empat, Jakarta.

Ortax (2018, Juni 18). Nama, Lokasi, Dan Wilayah Kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak. Diposting dari : <http://www.ortax.org/ortax/?mod=statik&page=kpp>.

Pangestu, Ferdyant dan Rusmana, Oman. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tax Compliance Penyetoran Spt Masa (Survei pada PKP yang Terdaftar di KPP Pratama Purwokerto). *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin 2012*.

Peraturan Menteri Keuangan No. 192/PMK.03/2007. Tentang : *Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*.

Peraturan Menteri Keuangan No. 62/PMK.01/2009. Tentang : *Organisasi Dan Tata Kerjainstansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak*.

Putri, Layli Yobapritika. (2017), Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Profita Edisi 3 Tahun 2017*.

Ripai, Merly., Rahayu, Siti Kurnia. (2013). Pengaruh Self Assessment System Dan Pemeriksaan Pajak Dan Kepatuhan Perpajakan (Survey Pada 10 KPP di Kanwil Jawa Barat I). *Jurnal Akuntansi*.

Sarwono, Jonathan., Narimawati, Umi. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sholihin, Mahfud., Ratmono, Dwi. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.

Smart, Martha. (2013). Applying The Theory Of Planned Behaviour And Structural Equation Modelling To Tax Compliance Behaviour: A New Zealand Study. *Journal of Accountancy. University of Canterbury, New Zealand*

Tarmidi, Deden., Waluyo. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak, Dengan Pendekatan Perilaku Dan Etika (Studi Empiris Pada Perusahaan PMA Yang Terdaftar Di Kanwil DJP Jakarta Khusus). *Jurnal TEKUN/Volume V, No. 01, Maret 2014: 49-68*.

Trivedi, Viswanath Umashanker., Shehata, Mohamed., Mestelman, Stuart. (2005). Attitudes, Incentives, And Tax Compliance. *Canada Discal Journal. Canada Customs and Revenue Agency, CCRA Annual Report to Parliament 2003-2004 (Ottawa:Canada Customs and Revenue Agency, 2004), 1-24, exhibit 6*.

Wanarta, Feby Eileen., Mangoting, Yenny. (2014). Pengaruh Sikap Ketidakpatuhan Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Melakukan Penggelapan Pajak. *Tax & accounting review, vol. 4, no.1, 2014*.

Wahyuni, Made., Sulindawati, Ni Luh Gede Erni., Yasa, I Nyoman Putra. (2017). Pengaruh Sikap Dan Niat Berperilaku Patuh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.

Widi, Hidayat dan Argo, Adhi. (2010). Studi Empiris *Theory Planned Behaviour* dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 12(2)*. Pp 82-93.

Widi, Dwi dan Bambang, Purnomosidhi. (2012). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan, dan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*.

Yasa dan Prayudi. (2017). Perilaku Kepatuhan Perpajakan dalam Perspektif Teori Perilaku Terencana. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*. ISBN: 978-602-6428-11-0.



LAMPIRAN